

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan subyektif merupakan suatu strategi eksplorasi yang berusaha mengungkap realitas terkini dari suatu peristiwa, siklus, tindakan dan individu sebagaimana adanya saat ini atau suatu masa yang masih dapat terbayang oleh responden dalam ingatannya. (Sugiono 2016). Penelitian kualitatif menjelaskan fungsi pengelolaan data pasien mulai dari pembuatan data pasien hingga penyimpanan akhirnya, serta hambatan dalam pengelolaan arsip data pasien.

##### B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Pada Penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian pada Rumah Sakit Umum Haji Medan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena di Kota Medan rumah sakit yang sudah menerapkan sistem rekam medis elektronik salah satunya adalah Rumah Sakit Haji. Dengan urgensi permasalahan di penelitian tersebut dimana sistem rekam medis elektroniknya masih belum dijalankan sepenuhnya. Seperti riwayat pasien yang belum menggunakan sistem rekam medis elektronik.

Waktu penelitian, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

No	Kegiatan	Bulan																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Septemb er							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penyusunan																												



## D. Tahap Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Tahap Pra-lapangan
  - a. Kembangkan rencana ujian
  - b. Pilih bidang eksplorasi
  - c. Mengawasi lisensi
  - d. Menyelidiki dan mensurvei lapangan
  - e. Memilih dan menggunakan saksi
  - f. Rencanakan perlengkapan penelitian

- 2) Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami dasar ujian dan pengaturan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Ikut serta sambil mengumpulkan informasi

- 3). Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, ilmuwan sesuai dengan teknik yang baru-baru ini diselesaikan, khususnya menggabungkan pertemuan dan dokumentasi dengan subjek penelitian. Kemudian, pemeriksaan keabsahan informasi tersebut dilengkapi dengan pemeriksaan sumber informasi dan strategi yang digunakan untuk memperoleh informasi agar informasi tersebut benar-benar bermakna sebagai landasan dan bahan untuk memberi makna terhadap informasi yang ada. siklus penentu dalam pemahaman. pengaturan masalah yang sedang diselidiki.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan fase awal yang penting dalam penelitian. Informasi yang dikumpulkan akan digunakan sebagai bahan ujian. Dengan demikian, pengumpulan informasi harus dilakukan secara sengaja, terkoordinasi dan sesuai dengan permasalahan pemeriksaan (Yusuf 2017). Prosedur

pengumpulan informasi dilakukan untuk membantu konsekuensi dari pengumpulan informasi yang berbeda secara umum. Dalam pemeriksaan ini, metode pengumpulan informasi yang digunakan meliputi:

### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diambil secara langsung tanpa mediator atau langsung dari sumbernya. Ini mencakup informasi penting:

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan respon dekat dan pribadi yang dilakukan oleh ilmuwan dengan narasumber untuk mendapatkan data yang diharapkan. Tanya jawab dilakukan kepada staf bagian rekam medis Rumah Sakit Haji Medan untuk menjawab rumusan masalah dan mengambil informasi yang berkaitan dengan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Haji Medan

#### b. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan informasi dengan memanfaatkan persepsi langsung yang dengannya para ahli dapat memperoleh informasi dari mata pelajaran yang dipelajari, dilakukan dengan memperhatikan keadaan-keadaan yang terjadi di tempat ujian sehubungan dengan kegiatan dewan. arsip rekam medis elektronik di Rumah Sakit Haji Medan

### 2. Data sekunder

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah gerakan mengumpulkan, memilih, menangani dan menyimpan data. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi ini dimanfaatkan oleh para ilmuwan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan eksplorasi, kondisi di lokasi penelitian dan sebagai kenyataan untuk membantu penelitian. Latihan dokumentasi yang dilakukan oleh para analis termasuk menghubungkan hasil ke kerangka catatan klinis elektronik.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan keputusan eksplorasi yang harus dilakukan oleh semua ahli, karena penelitian tanpa investigasi hanya memberikan informasi mentah yang tidak penting. Dengan pemeriksaan, informasi dapat ditangani dan ditutup. Pemeriksaan informasi merupakan suatu pekerjaan untuk secara efisien mencari dan menyusun informasi untuk membangun pemahaman para ahli yang dapat menafsirkan kasus-kasus yang direnungkan dan menyajikannya sebagai penemuan-penemuan untuk kemajuan ilmu pengetahuan (Sugiono 2016). Pemeriksaan informasi eksplorasi subjektif dilakukan dengan mengkoordinasikan informasi dan menggambarannya serta memilih informasi penelitian mana yang diperoleh secara efektif dan sesuai dengan topik eksplorasi. Pemeriksaan informasi subjektif adalah proses mencari dan mengurutkan secara efisien informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan informasi lain sehingga lugas sehingga dapat diketahui orang lain (Sugiono 2016). Tujuan mendasar dari pemeriksaan informasi dalam eksplorasi subjektif adalah untuk melacak signifikansi di balik informasi tersebut, melalui pengakuan subjek sebagai pelakunya. Pemeriksaan informasi dalam eksplorasi subjektif dilakukan pada saat pengumpulan informasi dan setelah kulminasi pengumpulan informasi. Sarana dalam tata cara pemeriksaan informasi adalah:

### 1. Reduksi Data

Semakin lama peneliti ke lapangan, kemudian, pada saat itu, berapa banyak informasi yang akan menjadi semakin besar, membingungkan dan kacau. Oleh karena itu, pemeriksaan informasi harus dilakukan dengan cepat melalui proses penurunan informasi. Penurunan informasi berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang paling menarik, dan memusatkan perhatian pada hal-hal penting. Dengan demikian, maksud dari pengurangan informasi adalah untuk memperbaiki informasi dan menjamin bahwa informasi yang dikurangi adalah informasi yang sesuai dengan batasan masalah eksplorasi. Jadi dalam latihan penurunan informasi, karakteristik

informasi selesai dan informasi yang tidak berguna diisolasi (Nugraheni 2015). Tindakan penurunan informasi ini dapat dilakukan melalui penentuan informasi yang ketat, membuat garis besar dan mengkarakterisasi informasi tersebut menjadi data yang lugas.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu metode pemeriksaan informasi subjektif. Pertunjukan informasi adalah suatu pergerakan ketika kumpulan data diorganisasikan untuk memberikan peluang mencapai penentuan. Jenis pengenalan informasi subjektif adalah dalam bentuk teks cerita, grid, diagram dan grafik. Dengan memperkenalkan informasi, akan lebih jelas apa yang terjadi. Pada tahap ini spesialis berupaya mengkarakterisasi dan memperkenalkan informasi sesuai dengan permasalahan mendasar. Informasi yang diperkenalkan dalam eksplorasi ini adalah hasil pertemuan, persepsi, informasi berupa gambar atau tabel, serta informasi pendukung lainnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Pada bagian penarikan kesimpulan peneliti tujuan yang jelas dari informasi yang telah diperoleh. Berakhir pada pemeriksaan subyektif adalah penemuan-penemuan baru yang baru-baru ini ada. Gerakan ini direncanakan untuk menemukan makna dari informasi yang dikumpulkan.

## G. Teknik Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan, maka yang harus dilakukan yaitu:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan Menjadikan ilmuwan sebagai instrumen dalam mengumpulkan informasi tidaklah cukup dalam waktu yang singkat, namun memerlukan kerjasama yang lebih luas dalam lingkungan eksplorasi sehingga terjadi peningkatan tingkat kepercayaan terhadap informasi yang dikumpulkan. Karena pemeriksaan subjektif terletak pada keadaan, maka dengan memperluas

investasi Anda dapat menjamin apakah lingkungan tersebut dirasakan atau diasimilasikan.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Dengan bantuan observasi, tujuannya adalah untuk menemukan ciri-ciri dan komponen situasi yang berkaitan erat dengan isu atau topik yang Anda cari, dan kemudian memusatkan perhatian secara mendalam pada isu-isu tersebut..

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang paling umum digunakan untuk memperluas legitimasi informasi dalam pemeriksaan subjektif. Menurut Moleong, 2012, triangulasi adalah metode validasi data yang menggunakan sejumlah pilihan data yang berbeda untuk tujuan akhir penelitian atau verifikasi data. Memeriksa kebenaran data dalam ujian ini adalah dengan cara menegaskan hasil persepsi yang diperoleh ahli kepada staf-staf di Rumah Sakit Umum Haji Medan. Kendati demikian, data yang dihasilkan nantinya kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN